

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Desain Penelitian

Dalam penyelesaian penelitian tugas akhir ini, peneliti menggunakan analisis deskriptif artinya, data yang dikumpulkan bukan berupa data angka melainkan data yang berasal dari observasi di lapangan dan wawancara terhadap responden anggota Sabhara Kepolisian Sektor Lengkong, data dokumen Kepolisian Sektor Lengkong yang mendukung tujuan menggunakan pendekatan kualitatif adalah agar peneliti dapat menggambarkan realita empiris dibalik fenomena yang terjadi terkait dengan peran patroli Sabhara dalam mengantisipasi pencurian kendaraan bermotor jenis roda dua (R2) di wilayah hukum Polsek Lengkong.

Dalam penelitian ini, peneliti mencocokkan antara realita empiris dengan teori yang berlaku dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif, menurut Khoiril dan Miler dalam maleong (2010 : 11) yang dimaksud dengan penelitian kualitatif adalah “tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental tergantung pada pengamatan, manusia, dan berhubungan dengan orang-orang tersebut dalam bahasanya dan peristilahannya” dalam penelitian ini, peneliti memiliki beberapa obyek diantaranya di lingkungan wilayah hukum Polsek Lengkong. Serta di dukung oleh data Kepolisian Sektor Lengkong yang dapat mendukung peneliti dalam mendapatkan data yang valid.

3.2. Metode Penelitian

Metode analisis deskriptif adalah suatu metode yang berfungsi untuk mendeskripsikan, memberi gambaran terhadap obyek yang di teliti melalui Observasi, Wawancara, mengumpulkan data atau sampel yang diharapkan untuk kemudian merumuskan langkah-langkah yang relevan sebagai bentuk penyelesaian persoalan. Dalam penulisan tugas akhir, terdapat salah satu komponen penentu sebagai syarat yang digunakan untuk pencarian data dari hasil tugas akhir. Dalam hal ini adalah metode penelitian dengan metodologi suatu cara/metode untuk memberikan garis-garis yang cermat dan mengajukan syarat-syarat yang maksudnya adalah menjaga ilmu pengetahuan yang dicapai dari suatu research.

3.3. Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

3.3.1 Sumber Data :

Dalam penelitian ini sumber data umumnya dibedakan antara data yang diperoleh secara langsung dari lapangan yang dinamakan data primer dan data yang diperoleh dari bahan –bahan pustaka dinamakan data sekunder. Adapun data yang dipergunakan dalam penelitian ini diperoleh dari 2 (dua) sumber data yaitu :

1) Data Primer

Data yang diperoleh dari anggota Unit Sabhara Polsek Lengkong.

2) Data Sekunder

Data sekunder dengan membaca dan menelaah berbagai literatur yang meliputi berbagai perundang-undangan, buku-buku, dan dokumen lain yang relevan dengan masalah yang diteliti, termasuk data dari internet. Guna menemukan data maupun teori yang relevan dengan permasalahan yang akan dibahas. Mengenai data sekunder ini berdasarkan kekuatan yang mengikat dari isinya dapat dibagi menjadi dua, yaitu :

- a) Sumber bahan hukum primer, yaitu bahan yang isinya mengikat, karena dikeluarkan oleh pemerintah seperti peraturan perundang-undangan.
- b) Sumber bahan hukum sekunder, yaitu bahan-bahan yang membahas data primer seperti buku undang-undang dan internet

3.3.2 Teknik Pengumpulan Data

Data yang digunakan untuk mendukung kegiatan penelitian ini diambil dengan cara studi kepustakaan, survei lapangan antara lain:

1. Observasi

Observasi langsung atau dengan pengamatan langsung adalah cara pengambilan data dengan menggunakan mata tanpa ada pertolongan lain untuk keperluan tersebut. Dan dalam penelitian ini observasi dilakukan untuk mengumpulkan data yang sesuai dengan sifat-sifat penelitian karena mengadakan

pengamatan secara langsung atau disebut pengamatan terlibat dimana peneliti juga menjadi instrumen atau alat dalam penelitian sehingga peneliti harus mencari data sendiri dengan terjun langsung atau mengamati dan mencari langsung keberadaan informan yang telah ditentukan sebagai sumber data.

Metode observasi ini peneliti memilih jenis observasi partisipatif adalah observasi sekaligus melibatkan diri selaku orang dalam pada situasi tertentu. Dengan hal ini informasi bisa didapat dengan mudah dan leluasa.

2. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu, Percakapan dilakukan oleh kedua pihak, yaitu pewawancara (interviewer) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (interviewee) yang memberikan jawaban atas pertanyaan tersebut. Teknik wawancara dalam penelitian ini adalah wawancara terstruktur, yaitu wawancara dilakukan dengan mengajukan beberapa pertanyaan secara sistematis dan pertanyaan yang diajukan telah disusun.

Sementara itu Sugiyono mengemukakan bahwa wawancara adalah teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui

hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil.

3.3.3 Lokasi

Penelitian ini akan dilakukan di Wilayah Hukum Kepolisian Sektor Lengkong

3.3.4 Waktu

Dimulai dari tahap persiapan hingga tahap tugas akhir dapat dilihat di tabel berikut

Tabel 3.1
Jadwal penelitian
Pada Bulan Juni S.d Oktober

NO	Tahapan kegiatan	Bulan				
		Juni	Juli	Agustus	September	Oktober
1.	Persiapan judul T.A					
2.	Pengumpulan Data					
3.	Penyusunan data BAB I sampai BAB V					
4.	Seminar Draft					
5.	Sidang Tugas Akhir					